GLOBAL ACCOUNTING : JURNAL AKUNTANSI - VOL. 3. NO. 1 (2024)
Versi Online Tersedia di : https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga
| eISSN. 2828-0822 |

Pengaruh Solvabilitas, *Sales Growth*, dan *Financial Distress* Terhadap Tindakan *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022

Angella Rizi Aresienan Abuth
Universitas Buddhi Dharma
Email : angellarizii@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh dari Solvabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Kesulitan Keuangan terhadap perilaku Penghindaran Pajak. Objek yang diteliti ialah perusahaan sektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan populasi sebanyak 59 perusahaan di sektor yang sama. Dengan metode *purposive sampling*, terpilih sebelas perusahaan sebagai sampel. Data dianalisis bersumber dari laporan keuangan yang didapat dari situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id. Analisis ini menggunakan regresi linier berganda, uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis melalui program SPSS. Hasill analisis menunjukkan Solvabilitass memiliki pengaruh signifikan dengan Penghindaran Pajak dengan nilai 0,006. Namun, Pertumbuhan Penjualan dan Kesulitan Keuangan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan, dengan nilai -0,004 dan -0,001, secara berturut-turut. Secara keseluruhan, Solvabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Kesulitan Keuangan secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

Kata Kunci: ***Solvabilitas, Sales Growth, Financial Distress, Tax Avoidance.***

PENDAHULUAN

Pajak merupakan sumber pendapatan utama bagi sebuah negara. Setiap warga negara atau orang yang terdaftar sebagai wajib pajak tentu saja bertanggung jawab dalam membayar pajak, dan merupakan bagian dari kontribusi mereka terhadap biaya kelola negara dan pembangunaan nasionall. Pembayaran pajak tidak sebuah kewajiban saja, tapi adalah hak warga negara ikut serta dalam membiayai juga membangun negara. Untuk memfasilitasi ini, pemerintah menerapkan sistem *self-assessment,* di mana Direktorat Jenderal Pajak berperan dalam membina, melayani, dan mengawasi wajib pajak. Namun, sistem ini sering kali mengundang praktik penghindaran pajak. Menurut (Chandra & Oktari, 2021); (Damayanti & Chandra, 2021); (Chandra & Oktari, 2022); (Denastri sarimin & Oktari, 2023); (Wanda & Halimatusadiah, 2021); (Estevania & Wi, 2022); (Monicca & Wi, 2023); (Mentari & Peng Wi, 2019); (Mentari & Wi, 2019); (Wijaya & Wi, 2023); (Luman & Limajatini, 2023; Susanto Wibowo, Sutandi, Limajatini, 2021); (Limajatini et al., 2021); (Margaretha & Jenni, 2019; Yohanto & Jenni, 2023); (Yanti & Oktari, 2018); (Tjiptadi & Oktari, 2021); (Deded et al., 2021); (Oktari & Cahya, 2020); (Gatha & Hernawan, 2022; Gunawan et al., 2021; Kusnawan, 2022; Penghindaran pajak merujuk pada upaya legal dari perusahaan atau individu agar meminimalkan total pajak yang harus dibayar dengan cara memanfaatkan area abu-abu dalam peraturan perpajakan. PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) pada tahun 2016 dan PT Metropolitan Land Tbk (MLTA) dari tahun 2017-2020 adalah contoh perusahaan yang melakukan penghindaran pajak. Menurut laporan keuangan PT Metropolitan Land Tbk ditahun 2020, halaman 27, tindakan ini terjadi selama periode pandemi. Selain itu, PT Ciputra Development Tbk (CTRA) bersama anak perusahaannya, PT Juita Ciputra, berhasil mengurangi kewajiban pajak mereka dengan jumlah signifikan, mencapai US$1,48 miliar atau sekitar Rp19,7 triliun. Kasus serupa terjadi pada PT Agung Podomoro Land Tbk, yang terlibat dalam bocoran data *Panama Papers* yang mengungkap penghindaran pajak melalui 11,5 juta dokumen. (Daeli & Trida, 2023) Dengan adanya kasus tersebut menjadikan peneliti memilih judul **Pengaruh Solvabilitas, *Sales Growth,* dan *Financial Distress* Terhadap Tindakan *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022**

TINJAUAN PUSTAKA

Solvabilitas

Solvabilitas, yang juga dikenal sebagai rasio *leverage*, menunjukkan kapasitas perusahaan dalam memenuhkan seluruh kewajiban *financial*. Rasio *leverage* sering digunakan meliputi *debt to total equity* (DER) dan *debt to total asset* (DAR). Rasio ini dapat diukur melalui dua cara : pertama, dengan menganalisis rasio-rasio yang terdapat pada neraca untuk melihat seberapa jauh pinjaman telah digunakan untuk pembiayaan perusahaan; dan kedua, melalui pendekatan rasio laba rugi. Penggunaan rasio solvabilitas bertujuan untuk mengungkap kondisi keuangan perusahaan, khususnya untuk mengetahui apakah terdapat nilai yang seimbang antara modal dan aktiva. Dari nilai tersebut, akan melihat pembiayaan perusahaan lebih banyak bersumber dari hutang. Hal ini selanjutnya membantu dalam menilai pengaruh langsung kondisi tersebut terhadap keuangan perusahaan. (Yanti & Oktari, 2018) dengan penjelasan diatas peneliti menggunakan *debt to total*

asset (DAR) berikut rumus untuk menentukan nilai DAR:

$$DAR = \frac{\text{Totall Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

Sales Growh

Menurut (Suhendi & Samara, 2023) *Sales growth*, adalah jumlah penjualan dari suatu waktu ke waktu lainnya. Tujuan dari mengukur *sales growth* adalah untuk menilai pendapatan yang diperoleh dari aktivitas penjualan dan membandingkannya dari waktu ke waktu untuk melihat apakah terjadi peningkatan atau penurunan. Jika terdapat pertumbuhan yang tinggi, perusahaan umumnya akan memerlukan investasi lebih banyak pada berbagai segmen aset, termasuk aset lancar dan aset tetap. Pertumbuhan penjualan juga berguna sebagai indikator untuk mengukur kinerja penjualan dan membantu meningkatkan pendapatan perusahaan dalam periode tertentu. (Chandra & Oktari, 2021) Pertumbuhan penjualan sering digunakan sebagai indikator untuk menilai kinerja penjualan dengan tujuan meningkatkan pendapatan perusahaan selama periode tertentu. Untuk menghitung Rumus pertumbuhan penjualan adalah:

$$\textit{Sales Growth} = \frac{\textit{Sales (t) – Sales (t -1)}}{\textit{Sales (t-1)}}$$

Financial Distress

Menurut (Monicca & Wi, 2023) *Financial Distress* (krisis keuangan), mengacu pada keadaan dimana sebelum sebuah perusahaan mengalami kebangkrutan atau *Financial Distress*, yang ditandai dengan penumpukan hutang yang tidak bisa dilunasi dan perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban finansialnya. Pada umumnya rasio *Financial Distress* memiliki beberapa rasio yaitu diantaranya *Altman Z-Score, Grover, Springate, Ohison* dan *Zavgren* (Yoga Taufan Fahma, 2019) namun menurut penelitian (Desi et al., 2023) analisis *G-Score* adalah analisis yang tepat untuk *sector* Properti dan *Real Estate.* Analisis ini merupakan pengembangan dari riset *Altman Z-Score*, riset ini dikembangkan oleh Jeffrey S. Grover. Adapun rumus untuk menghitung *Financial Distress* adalah sebagai berikut :

$$\textit{G-Score} = 1{,}650X1 + 3{,}404X2 - 0{,}016ROA + 0{,}057$$

Keterangan :
X1 =*Working capital*/Total Aset
X2 =Laba sebelum bunga dan pajak/Total Aset
ROA =LabaBersih/Total Aset

Tax Avoidance

Menurut (Susanto Wibowo, Sutandi, Limajatini, 2021) Penghindaran pajak merupakan strategi legal yang digunakan oleh individu, perusahaan, dan organisasi lain dalam mengurangi total pajak yang akan dibayarkan pada pemerintah. Strategi ini melibatkan penempatan *income* dalam transksi yang secara legal tidak terkena pajak untuk menurunkan beban pajak secara keseluruhan. Karena skema ini tidak bertolak belakang dengan peraturan pajak, penghindaran pajak dilaksanakan sesuai dengan kebijakan yang ada dan tidak bertentangan dengan hukum. Umumnya, penghindaran pajak diukur menggunakan dua metode rasio, yaitu *Cash Effective Tax Rate* (CETR) dan *Effective Tax Rate* (ETR). Pengukuran ini bisa dilakukan dua pendekatan: mengukur rasio *balance sheet* dan rasio laba rugi. ETR sering dipakai karena bisa memberikan perbedaan antara laba buku dan laba fiskal, sedangkan CETR digunakan untuk mengidentifikasi tingkat

keagresifan perencanaan pajak perusahaan, yang memanfaatkan perbedaan antara laba buku dan laba fiskal serta realisasi aktual. Adapun rumus untuk menghitung nilai Penghindaran pajak atau *Tax Avoidane* adalah :

$$ETR = \frac{\text{Total Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Perumusan Hipotesa

H1 : Solvabilitas memiliki pengaruh dengan tindakan *Tax Avoidance*

H2 : *Sales Growth* memiliki pengaruh dengan tindakan *Tax Avoidance*

H3 : *Financial Distress* memiliki pengaruh dengan Tindakan *Tax Avoidance*

H4 :Solvabilitas, *Sales Growth,* dan *Financial Distress* berpengaruh terhadap Tindakan *Tax Avoidance*

METODE

Penelitian ini memakai teknik pendekatan kuantitatif yang merupakan data numerik yang dijadikan cara analisis dan dapat dihitung untk mernarik kesimpukan dari penelitian. Salah satu metode penelitian yang sistematis, formal, dan terperinci adalah pendekatan kuantitatif. Metodologi penelitian ini menitikberatkan pada penggunaan grafik, tabel, statistik, dan diagram untuk menyajikan hasil dari data yang telah diproses. Setiap informasi dikumpulkan merupakan data sekunder yang didapatkan dari Laporan Keuangan yang terdapat dalam situs resmi BEI yaitu www.idx.com

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini Peusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdapat di BEI pada tahun 2019-2022, untuk pemilihan sampel peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* bedasarkan dengan ciri-ciri yang sudah ditetapkan peneliti diantaranya sebagai berikut :

1. Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI selama tahun 2019 – 2022;
2. Tidak pernah mengalami kerugian selama periode 2019 – 2022;
3. Perusahaan memiliki laporan keuangan tahunan lengkap selama periode 2019 – 2022;
4. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan berakhir di tanggal 31 Desember;
5. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang indonesia rupiah.

Teknik Pengumpulan Data

Laporan keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2019 - 2022 yang merupakan data sekunder di penelitian ini dan dapat diakses pada situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.com

Teknik Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Dalam uji ini dilakukan agar menentukan nilai hubungan antara variable dengan analisis korelasi dengam membuat perbandingan *mean* data, standar deviasi, nilai maximal dan minimal, tujuannya ialah memberikan gambar terdistribusinya sampel dan juga perilaku atau populasi yang di teliti.

2. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis ini dilakukan juga agar mengetahui berguna mengukur Model regresi linear berganda menunjukkan seberapa besar dampak sebuah variable bebas dengan variable terikat. Persamaan model regresi linear berganda dapat dirumuskan seperti dibawah ini :

$$Y = \alpha + b1x1 + b2x2 + b3x3$$

Keterangan :
Y = *Tax Avoidance*
X1 = Solvabilitas
X2 = *Sales Growth*
X3 = *Financial Distress*
α = konstanta
b = Koefesien Regresi

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji ini adalah uji yang berguna agar kita tahu data yang akan diolah memiliki distribusi data yang baik yaitu normal atau tidak normal. (Ghozali, 2018a).

Keputusan dalam uji normalitas dilakukan dengan mempertimbangkan probabilitas yang dihasilkan. Jika nilai *probability* > dari 0,5, maka data dianggap memiliki distribusi dengan baik. Namun, bila nilai *probability* < 0,5, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini dilakukan agar mengetahui perbandingan kolerasi variabel bebas dalam model regresi (Ghozali, 2018b)

Pada uji ini, nilai yang umumnya digunakan adalah jika VIF lebih kecil dari 10, maka variabel bebas dari masalah multikolinearitas, dan jika nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1, maka variabel bebas dari masalah multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji ini memiliki tujuan untuk memberikan evaluasi terhadap perbedaan varian residual dalam suatu model regresi, salah satu metode untuk menguji heterokedastisitas dengan menggunakan pendekatan *glejer*.

Keputusan yang diambil diuji heteroskedastisitas ialah sebagai berikut: jika nilai *Sig* > 0,005, bisa dikatakan residuall menyebar dengan acak Tetapi, jika nilai *Sig* < 0,005, dapat dianggap residual tidak menyebar secara acak. (Ghozali, 2018)

d. Uji Autokolerasi

Fungsi Uji Autokolerasi ialah agat kita dapat melihat terjadi kolerasi residual pada periode tertentu dengan periode sebelumnya dan untuk menilai pengaruh antara variable bebas dengan variable terikat tanpa adanya autokorelasi secara tepat. Uji *Durbin-Watson* dapat memberikan informasi apakah autokorelasi terjadi atau tidak. Jika nilai Uji *Durbin-Watson* (DU<DW<4-DW), autokorelasi dianggap ada.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Dasarnya pada uji ini menunjukkan besarnya pengaruh setiap variable bebas.

Keputusan uji t dilakukan dengan mempertimbangkan nilai koefisien. Jika nilai koefisien < 0,005, bisa dikatakan variable bebas mempunyai pengaruh yang signifikan. Tetapi, jika nilai koefisien > 0,005, bisa dikatakan bahwa variable bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan.

Apabila nilai T Hitung > T Tabel maka dapat dikatakan variabel bebas memiliki pengaruh terhdap variabel terikat.

b. Uji Simultan (Uji F)

Dalam uji ini, bertujuan menunjukkan sejauh mana variable independen secara simultan memengaruhi variabel terikat. Hal ini dapat dikonfirmasi melalui nilai signifikansi.

Apabila nilai signifikansi (*Sig*) < nilai F hitung, dapat disimpulkan bahwa

variable independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variable dependen. Namun, apabila niali signifikansi (*Sig*) > nilai F hitung, variable independen secara simultan dianggap tidak berpengaruh signifikan terhadap variable dependen.

Dan bilang nilai F Hitung > F Tabel maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

c. Uji Koefesien Determinasi atau R^2

Uji Koefesien Determinasi berfungsi mengukur sejauh mana model regresi dapat menjelaskan varian variable independen atau variabel bebas. Apabila nilai koefisien determinasi rendah atau mendekati nol,dapat diartikan bahwa variable terikat terbatas untuk menjelaskan variasi variable terikat. Sebaliknya, apabila nilai koefisien determinasi tinggi, maka bisa dikatakan variable bebas memberikan sebagian besar informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Rentang nilai R^2 adalah 0 hingga 1, dengan nilai yang lebih tinggi menunjukan kontribusi yang lebih besar dari variabel bebas terhadap variabel terikat. (Ghozali, 2018b)

HASIL

1. Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
SOLVABILITAS	44	.00064	.79115	.36273	.19208
SALES GROWTH	44	-.99889	.97652	.02162	.31092
FINANCIAL DISTRESS	44	.30559	12.30233	4.39251	1.9784
TAX AVOIDANCE	44	.00007	.07505	.015451	.01683
Valid N (listwise)	44				

Sumber : data output SPSS, 2024

Berdasarkan hasil Uji Statistik Deskriptif diatas terdapat 11 (sebelas) sampel yang sesuai dengan kriteria peneliti dengan total 4 (empat) tahun periode penelitian dengan periode yaitu 2019 – 2022. Dari hasil perhitungan selama tahun tersebut nilai *mean* yang dihasilkan sebagai berikut : Variabel Solvabilitas memperoleh nilai *mean* atau nilai rata-rata sebesar 0,36273 > 0,19208 lebih besar dari standar deviasi yang dapat diartikan solvabilitas atau *leverage* parusahaan memiliki kualitas data yang cukup baik. Sedangkan untuk variabel *Sales Growth* memperoleh nilai *mean* atau rata-rata sebesar 0,02162 < 0,31092 lebih kecil dari standar deviasi yang dapat diartikan pertumbuhan penjualan atau *sales growth* memiliki kualitas yang kurang baik sehingga dapat terindikasi adanya *standard errorr*. Selain itu untuk variabel *Financial Distress* memperoleh nilai *mean* atau rata-rata 4,39251 > 1,9784 lebih besar dari standar deviasi yang dapat diartikan *financial distress* memiliki kualitas yang cukup baik. dan yang lainnya untuk variabel penghindaran pajak atau *Tax Avoidance* memperoleh nilai *mean* atau rata-rata sebesar 0,015451 < 0,01683 lebih kecil dari standar deviasi yang dapat diartikan *tax avoidance* atau penghindaran pajak memiliki kualitas kurang baik sehingga dapat terindikasi adanya *standard errorr.*

2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Sumber : data output SPSS, 2024

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda diatas ini, maka dapat terbentuk persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ETR = 0.006 + 0.042SOL - 0.004SG - 0.001FD$$

Keterangan :
ETR = *Effective Tax Rate*
SOL = Solvabilitas
SG = *Sales Growth* (Pertumbuhan Penjualan)
FD = *Financial Distress*

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.01407511
Most Extreme Differences	Absolute	.142
	Positive	.142
	Negative	-.115
Test Statistic		.142
Asymp. Sig. (2-tailed)		.025[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : data output SPSS, 2024

Berdasadarkan hasil dari Uji Normalitas diatas dalam penelitian ini dapat diartikan bahwa data terdistribusi secara normal karena nilai yang dihasilkan adalah 0,025 atau 25% yaitu belih besar dari 0,005 (0,025 > 0,005) yang telah

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Std Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.004	.004		.863	.393
SOLVABILITAS	.029	.006	.546	4.597	.042
SALES GROWTH	-.009	.004	-.276	-2.386	.022
FINANCIAL DISTRESS	-.001	.001	-.181	-1.515	.138

a. Dependent Variable: ABRESID

ditentukan sebagai dasar pengambilan keputusan normal atau tidak nya sebuah data dikarenakan kiteria yang telah ditentukan.

b. Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
SOLVABILITAS	.941	1.062
SALES GROWTH	.992	1.008
FINANCIAL DISTRESS	.935	1.070

a. Dependent Variable: TAX AVOIDANCE

Sumber : data output SPSS, 2024

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, semua variable independen memiliki nilai toleransi < 0,10 dan nilai VIF > 0,10. Oleh karena itu, dapat dikatakan tidak ada keberadaan multikolinearitas dalam model regresi tersebut.

c. Uji Heterokedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas (uji *Glejser)* menunjukkan model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas. Hal ini ditunjukkan dengan *Sig* atau probabilitas sebesar 0,004, yang lebih kecil dari nilai

ambang 0,005 atau 5% (0,004 < 0,005). Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti, bisa dikatakan tidak ada keberadaan heteroskedastisitas dalam data regresi ini.
Sumber : data output SPSS, 2024

d. Uji Autokolerasi
Sumber : data output SPSS, 2024

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menggunakan *Durbin Watson Test* pada data ini, diperoleh nilai sebesar 1,670. Di tabel DW k = 3 dengan N = 44, nilai DU adalah 1,6647. Oleh karena itu, hasil tersebut memenuhi kriteria persamaan 1,6647 < 1,670 < 2,3353 (DU < DW < 4-DU) sesuai ketentuan. Dengan begitu, peneliti bisa menyimpulkan tidak ada gejala autokorelasi dalam model regresi ini.

4. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Parsial (Uji T)

	Koefesien	Std. Error	t-Statistik	Sig.
C	.006	.008	.791	.433
SOLVABILITAS	.042	.012	3.523	.001
SALES GROWTH	-.004	.007	-.603	.550
FINANCIAL DISTRESS	-.001	.001	-1.147	.258

Sumber : data output SPSS, 2024

Berdasarkan hasil Uji T diatas disimpulkan sebagai berikut :
H1 : Diterima
Solvabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap tindakan *Tax Avoidance* (3,523 > 1,684)
H2 : Ditolak
Sales Growh tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap tindakan *Tax Avoidance* (-0,603 < 1,684)
H3 : Ditolak
Financial Distress tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap tindakan *Tax Avoidance* (-1,147 < 1,684)
H4 : Diterima
Solvabilitas, *Sales Growth*, dan *Financial Distress* memiliki pengaruh secara simultan signifikan terhadap tindakan *Tax Avoidance.* (5,752 < 2,816)

b. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.004	3	.001	5.752	.002[b]
Residual	.009	40	.000		
Total	.012	43			

a. Dependent Variable: TAX AVOIDANCE

Model Summary[b]

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
.549[a]	.301	.249	.01459339	1.670

a. Predictors: (Constant), SALES GWROTH, DAR, FINANCIAL DISTRESS
b. Dependent Variable: TAX AVOIDANCE
b. Predictors: (Constant), SALES GWROTH, DAR, FINANCIAL DISTRESS
Sumber : data output SPSS, 2024

Dari hasil Uji F yang telah dilakukan, bisa dikatakan bahwa secara simultan, variable bebas berpengaruh signifikan terhadap tindakan *tax avoidance*. Hal ini dikarenakan nilai F hitung sebesar 5,752 < nilai F tabel yang dihitung menggunakan rumus (k-1 : n-k) = (3-1 : 44-3) = 2;41, sehingga nilai F tabelnya adalah 2,816. (5,752 > 2,816) dan dapat dikatakan signifikan dikarenakan hasil *Sig* 0,002 < 0,005 sesuai dengan kriteria

yang telah ditentukan oleh peneliti yang sudah dipaparkan dalam teori Uji F.

c. Hasil Uji Koefesien Determinasi (R^2)
Sumber : data output SPSS, 2024

Berdasarkan tabel pengolahan data, bisa disimpulkan bahwa secara simultan, variable bebas berpengaruh terhadap tindakan *tax avoidance* atau variabel dependen sebesar 0,249 atau 2,49%. Namun, sebagian besar variabilitas masih dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dipertimbangkan dalam analisis regresi penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Solvabilitas terhadap tindakan Penghindaran Pajak

Solvabilitas memiliki pengaruh terhadap tindakan penghindaran pajak dikarenakan beban bunga hutang yang wajib dibayar oleh perusahaan menjadikan beban pajak berkurang sehingga dapat menjadikan strategi perusahaan untuk mengurangi jumlah beban pajak. (Wijaya & Wi, 2023)

2. Pengaruh *Sales Growth* terhadap tindakan Penghindaran Pajak

Sales Growth tidak memiliki pengaruh terhadap tindakan *Tax Avoidance.* karena perusahaan dengan tingkat penjualan tinggi maka dapat dikatakan kinerja sebuah perusahaan berjalan dengan baik seningga pendapatan perusahaan mengalami kenaikan yang tentunya akan memiliki peharuh terhadap besarnya pajak yang terutang maka dari itu biasanya manajemen akan memilih untuk tetap patuh dengan kewajibannya membayar pajak karena perusahaan mampu melaksanakan kewajibannya. (Hansel Christian, 2023)

3. Pengaruh *Financial Distress* terhadap Tindakan Penghindaran Pajak

Financial Distress tidak memiliki pengaruh terhadap tindakan Penghindaran pajak dikarenakan ketika perusahaan mengalami kebangkrutan perusahaan akan mencoba meminimalkan pengeluaran atau beban tidak dengan melakukan *Tax Avoidance*, dengan melakukan penghindaran pajak hanya akan memperburuk entitas perusahaan karena dengan begitu investor tidak akan mengurangi nilai investasinya yang bertolak belakang dengan tujuan perusahaan untuk memperbaiki keadaan keuangan perusahaan. (Desi et al., 2023)

KESIMPULAN

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.549[a]	.301	.249	.01459339

a. Predictors: (Constant), SALES GWROTH, DAR, FINANCIAL DISTRESS

b. Dependent Variable: TAX AVOIDANCE

Riset ini dilakukan untuk menguji Pengaruh Solvabiliitas, *Saless Growh,* dan *Financial Distres* pada *Tax Avoidance* pada perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar dalam BEI periode 2019–2022, maka bisa diberi kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil Uji disimpulkan bahwasannya *factor* Solvabilitas memiliki nilai signifikans sebesar 0,001< 0,005 solvabilitas memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak.
2. Dari hasil Uji disimpulkan bahwasannya *factor* Pertumbuhan penjualan memiliki nilai signifikans sebesar 0,550>0,005 *factor Sales Growth* tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak.
3. Dari hasil Uji disimpulkan bahwasannya *factor Financial Distress* memiliki nilai signifikans sebesar

0,258 > 0,005 *factor Financial Distress* tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak.

4. Dari hasil Uji disimpulkan bahwasannya *factor* Solvabilitas, *Sales Growh,* dan *Financial Disstres* memiliki nilai signifikans sebesar 0,002 < 0,005 *factor* Solvabiltas, *Sales Growth,* dan *Financiall Distres* secara simultan terbukti memiliki pengaruh dengan *Tax Avoidance*.

REFERENSI

Awaliah, R., Damayanti, R. A., & Usman, A. (n.d.). *Tren Penghindaran Pajak Perusahaan di Indonesia yang Terdaftar di BEI Melalui Analisis Effective Tax Rate (ETR) Perusahaan*. www.idx.co.id

Chandra, Y., & Oktari, Y. (2021). Pengaruh Sales Growth, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Karakteristik Eksekutif Terhadap Tax Avoidance. *Akuntoteknologi : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, *13*(2).

Chandra, Y., & Oktari, Y. (2022). Pengaruh Sales Growth, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Karakteristik Eksekutif Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Akuntoteknologi : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, *13*(2).

Daeli, S. G., & Trida, T. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Property dan Real …. *Global Accounting*, *2*, 1–14. https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/ga/article/view/2429%0Ahttps://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/ga/article/download/2429/1570

Damayanti, & Chandra, Y. (2021). Pengaruh return on assets , ukuran perusahaan , dan leverage terhadap tax avoidance pada Perusahaan sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. *Prosiding : Ekonomi Dan Bisnis*, *1*(1).

Deded, Fitrios, R., & Oktari, V. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Perataan Laba, dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Online Mahasiswa FEB*, *8*(1).

Denastri sarimin, M., & Oktari, Y. (2023). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran perusahaan dan Kepemilikan institusional terhadap Tax avoidance. *ECo-Fin*, *5*(1). https://doi.org/10.32877/ef.v5i1.695

Desi, K., Sari1, R., Wahyuni, A., Ekonomi, J., & Akuntansi, D. (2023). Pengaruh Financial Distress, Solvabilitas, dan Inflasi terhadap Tindakan Tax Avoidance pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha* (Vol. 14, Issue 03).

Estevania, K., & Wi, P. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Sales Growth, dan Financial Distress terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021. *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, *1*(3).

Gatha, F., & Hernawan, E. (2022). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020. *GLOBAL ACCOUNTING : JURNAL AKUNTANSI*, *1*(3).

Ghozali, I. (2018a). Ghozali 2018. In

Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.

Ghozali, I. (2018b). Ghozali 2018 (edisi 9). In *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang*.

Gunawan, I., Kusnawan, A., & Hernawan, E. (2021). Impact of Work from Home Policy Implementation on Work Effectiveness and Productivity in Tangerang City. *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, *19*(1). https://doi.org/10.31253/pe.v19i1.508

Hansel Christian. (2023). 45.+Global+Accoutning+-Pengaruh Sales Growth, Profitabilitas, Capital Intensitydan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2022. *Global Accounting*.

Kusnawan, A. (2022). Dampak Implementasi CRM dan Kualitas Pelayanan Jasa Pengiriman terhadap Kepuasan Konsumen Marketplace di Masa Pandemik Covid 19. *Sains Manajemen*, *8*(2). https://doi.org/10.30656/sm.v8i2.5399

Kusnawan, A., Andy, Hernawan, E., Silaswara, D., & Sefung, T. (2020). The Effect of Digital Payment to Millennial Consumer Purchase Decisions. *TEST Engineering and Management*, *82*(5116).

Limajatini, Wibowo, S., Sutandi, & Komarudin, H. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Capital Intensity terhadap Tax Avoidance dengan Variabel Opinion Shooping Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Akunteknologi : Jurnal Ilmia Akuntansi Dan Teknologi*, *13*.

Luman, W., & Limajatini. (2023). Pengaruh Karakter Eksekutif, Profitabilitas, Corporate Governance, dan Firm Size Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Global Accounting: Jurnal Akuntansi*, *2*(2).

Margaretha, M., & Jenni. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Sales Growth Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Akuntoteknologi : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, *11*(2).

Mentari, D., & Peng Wi. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, *11*(2).

Mentari, D., & Wi, P. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). *Akuntoteknologi : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, *11*(2).

Monicca, & Wi, P. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Financial Distress, dan Capital Intensityterhadap Tax Avoidance(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021). *GLOBAL ACCOUNTING : JURNAL AKUNTANSI*, *2*(1).

Oktari, Y., & Cahya, A. T. (2020). Effect Of

Profitability, Leverage, and Size Of Audit Public Accountant Of The Audit. *ECo-Fin*, *2*(1). https://doi.org/10.32877/ef.v2i1.156

Parameswari, R., Sugandha, S., Kusnawan, A., Tholok, F. W., & Janamarta, S. (2023). The Influence of Personal Branding, Making TikTok Videos, Product Live Streams on Purchase Decisions on the Tiktok Platform. *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, *21*(3). https://doi.org/10.31253/pe.v21i3.2291

Putri, G. A., & Widiyanto, G. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Gunung Mandiri Internusa. *Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, *1*(1).

Suhendi, E., & Samara, A. (2023). Pengaruh Capital Intensity, Sales Growth dan Inventory Intensity Terhadap Agresivitas pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, *3*(2).

Sumantri, F. A., Anggraeni, R. D., & Kusnawan, A. (2018). Corporate Governance terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *ECo-Buss*, *1*(2). https://doi.org/10.32877/eb.v1i2.47

Susanto Wibowo, Sutandi, Limajatini, H. K. (2021). Akuntoteknologi : j. *Akunteknologi : Jurnal Ilmia Akuntansi Dan Teknologi*, *13*.

Tjiptadi, F., & Oktari, Y. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der), Profitability Dan Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris: Perusahaan makanan dan .... *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, *1*(1).

Wanda, A. P., & Halimatusadiah, E. (2021). Pengaruh Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi*, *1*(1), 59–65. https://doi.org/10.29313/jra.v1i1.194

Widiyanto, G., Sugandha, Hendra, Parameswari, R., & Kusnawan, A. (2020). The Role of Communication, Product Knowledge, Creativity and Empathy to Increase Purchase Interest. *TESE Engineering & Management*, *83*.

Wijaya, A. K., & Wi, P. (2023). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Return on asset & Sales Growth terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *Global Accounting :Jurnal Akuntansi*, *2*(1).

Winata, S., Kusnawan, A., Limajatini, L., & Hernawan, E. (2020). Ethical Decision Making Based On The Literature Review Of Ford & Richardson 1962 - 1993. *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, *18*(1). https://doi.org/10.31253/pe.v18i1.286

Yanti, L. D., & Oktari, Y. (2018). Pengaruh Tingkat Profitability, Solvability, Ukuran Perusahaan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Pada Penundaan pemeriksaan (Studi Empiris : Perusahaan Manufaktur Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016). *ECo-Buss*, *1*(2). https://doi.org/10.32877/eb.v1i2.37

Yoga Taufan Fahma. (2019). *Analisis Financial Distress Dengan Metode Altman, Zmijewski, Grover, Springate, Ohlson Dan Zavgren Untuk*

Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan Ritel.

Yohanto, Y., & Jenni. (2023). Pengaruh Tax Avoidance, Profitabilitas, Likuiditas, dan StrukturModal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada perusahaanManufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa EfekIndonesia Tahun 2019-2022). *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, *2*(2).